

# **PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, AUDIT TENURE, ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam BEI tahun 2015 - 2019)**

**<sup>1</sup>Irfan Mahmudi <sup>2</sup>Rini Ratnaningsih**

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

[Savenose09@gmail.com](mailto:Savenose09@gmail.com)<sup>1</sup> [Rini\\_Ratnaningsih@Stei.ac.id](mailto:Rini_Ratnaningsih@Stei.ac.id)<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Ukuran KAP, *Audit Tenure*, Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan alat SPSS 17.0. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan perbankan. Dan pengambilan data analisis dengan tahun sebelumnya (t-1) sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 115 observasi dan data analisis yang dibutuhkan sebanyak 138 data analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idn.financial.com](http://www.idn.financial.com). pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Ukuran KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, (2) *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan (3) Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

***Kata Kunci : Ukuran KAP, Audit tenure, Rotasi KAP dan Kualitas audit***

## PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik telah berkembang pesat di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Kebutuhan entitas usaha akan jasa akuntan yang menjadi pemicu utama berkembangnya profesi akuntan di dunia. Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional khususnya di bidang akuntansi menuntut setiap akuntan untuk meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan kualitas yang dapat diandalkan.

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik sendiri merupakan kantor yang menyediakan jasa audit atas laporan keuangan ataupun sebagai kantor untuk jasa konsultasi. Kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP sendiri dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu *first tier*, *second tier* dan *third tier* dilihat dari sumber daya yang dimiliki KAP tersebut. Menurut Andirnai dan Nursiam (2017) Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*. Dimana lamanya hubungan auditor dengan kliennya akan mempengaruhi independensi auditor karena objektivitas menurun. Pada peraturan pemerintah juga telah menerapkan bahwa rotasi wajib bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan independensi auditor baik secara tampilan maupun secara fakta. Rotasi KAP adalah peraturan pergantian Kantor Akuntan Publik yang harus dilakukan oleh organisasi atau bisnis. Lamanya hubungan antara klien dengan KAP dapat mengganggu independensi serta keakuratan auditor untuk menjalankan tugas pengauditan (Agustini dan siregar, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sa'adah & Kartika (2018), Fauzi *et. al.*, (2017) dan Biri (2019) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun begitu ada beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Juliarsa (2014) dan Rifai (2019). Saat seorang auditor dengan kantor akuntan publik yang berfaliasi *Big Four* maka auditor cenderung dengan tingkat independensi, kompetensi, serta profesionalnya lebih terjamin dalam memberikan opini atau kesimpulan sesuai dengan kondisi klien sebenarnya tanpa pengaruh dari lingkungannya.

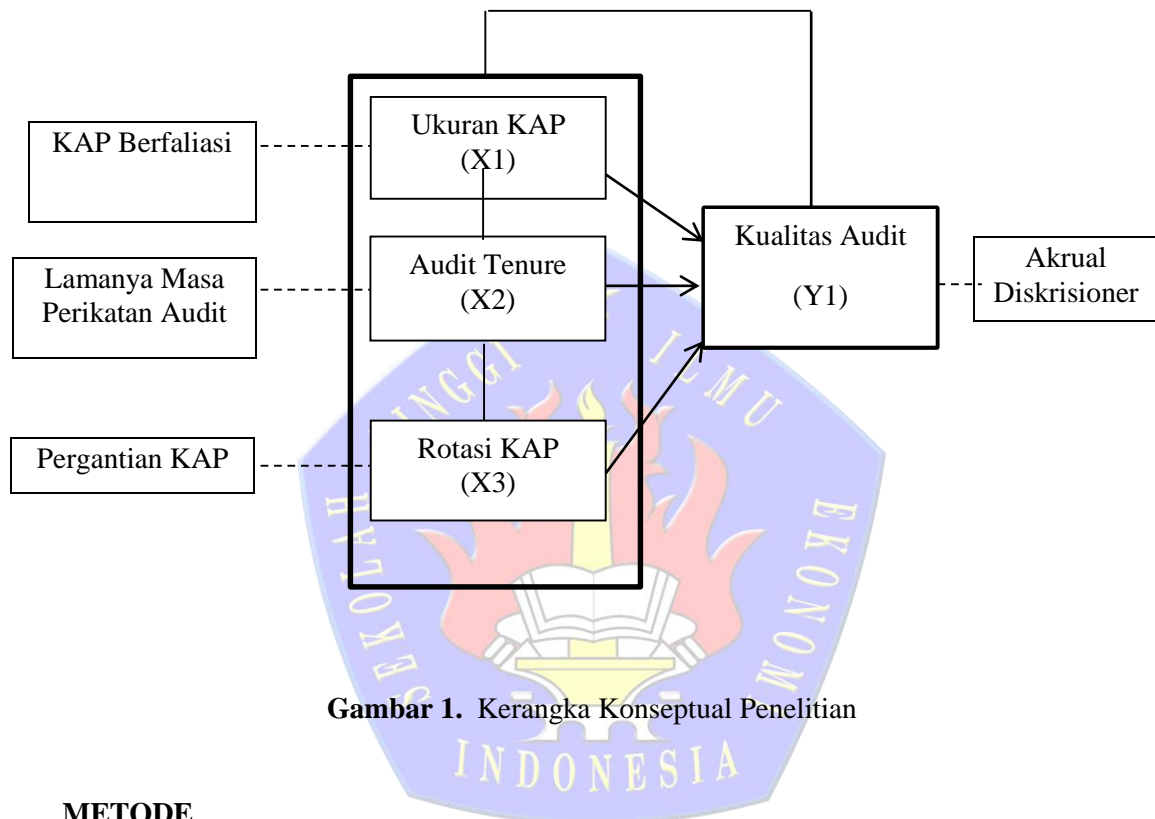
**H1: Ukuran KAP secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Dalam penelitian Rohmah (2020) menyatakan bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa semakin lama seorang auditor menjalin perikatan dengan klien, maka pengetahuan yang dimiliki auditor terkait risiko yang timbul dalam perusahaan tersebut serta solusi yang diberikan akan berdampak pada meningkatnya kualitas audit yang dihasilkan. Prasetya dan Rozali (2016) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *tenure* auditor berpengaruh negatif pada kualitas audit. Hal ini berarti semakin bertambahnya *tenure* auditor melaksanakan audit terhadap kliennya maka akan mengurangi kualitas auditnya.

**H2: Audit tenure secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Menurut penelitian Irma, *et. al.* (2019), Indriani, *et. al.* (2020) dan Lamunuhia (2020) Rotasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan merotasi KAP maka akan semakin bagus kualitas auditnya. Kualitas laporan keuangan meningkat signifikan pada perusahaan yang melakukan rotasi KAP karena adanya peraturan yang *mandatory*.

**H3: Rotasi KAP secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.**



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual Penelitian

**METODE**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana cara ukuran KAP, *audit tenure*, dan rotasi KAP pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Penelitian dengan jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *metode non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 23 perusahaan. Dengan objek penelitian menggunakan data sekunder dengan tingkat observasi selama 5 tahun. Maka peneliti mendapatkan total data analisis sebanyak 138 data analisis. Peneliti menganalisis dengan menggunakan jenis model analisis regresi lienear berganda. Proses tahapan analisis diantaranya berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi

yang telah disesuaikan dan uji hipotesis. Peneliti menggunakan bantuan alat analisis data dengan bantuan *software Statistikal Package for the Social Sciences (SPSS) Statistics 17.0*. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan data yang relevan dengan penelitian serta menghemat waktu penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan kriteria penentuan sampel yaitu dengan menyeleksi dokumen – dokumen dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang terdiri dari 3 variabel independen yaitu ukuran kap, audit tenure dan rotasi KAP dan 1 variabel dependen yaitu kualitas audit yang diprosikan dengan akrual diskrisioner. Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

### **Variabel Bebas**

#### **Ukuran KAP**

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan public, dalam penelitian ini indikator menggunakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big four* (Rifai, 2019). Variabel penelitian menggunakan variabel *dummy* D=1, menggunakan KAP *big four* dan D=0, jika tidak menggunakan KAP *big four*.

Di Indonesia terdapat 4 KAP yang berafiliasi dengan Big4, yaitu :

1. KAP Tanudiredja, wibisana & Rekan (PwC – PricewaterhouseCoopers)
2. KAP Osman Bing Satrio (Deloitte Touche Tohmatsu)
3. KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)
4. KAP Siddharta dan Widjaja (KPMG)

#### **Audit Tenure**

*Audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun auditor menjalin perikatan dengan klien yang diatur dalam peraturan pemerintah yaitu PP 20/2015 pada pasal 11 dimana KAP dapat memberikan jasa kepada klien paling lama 5 (lima) tahun tutup buku secara berturut-turut sesuai dengan kesepakatan antara auditor dengan perusahaan. Menurut Werastuti (2013) dalam Rifai (2019) yaitu dengan menggunakan skala interval sesuai dengan lamanya hubungan auditor dari KAP dengan perusahaan. *Audit tenure* diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap kliennya. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.

#### **Rotasi KAP**

Rotasi audit adalah pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 pada

tanggal 5 Februari 2008 tentang jasa akuntan publik yang dibuat untuk menyempurnakan Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 dan No. 359/KMK.06/2003. Peraturan terbaru menyebutkan KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut. Indikator dalam penelitian Wicaksono (2019). perubahan KAP dengan klien menggunakan variabel *dummy* D=1, jika terjadi rotasi KAP pada perusahaan dan D=0, jika tidak terjadi rotasi KAP.

### **Variabel Terikat**

#### Kualitas audit

Kualitas audit merupakan hasil kerja auditor yang berkualitas. Dimana seorang auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan. Menurut Junaidi dan Nurdiono (2017:10) kualitas audit sesungguhnya sulit untuk diobservasi pihak luar perusahaan, maka riset sebelumnya menggunakan berbagai ukuran yang dapat diobservasi sebagai proksi kualitas audit sesungguhnya. Proksi yang digunakan mencakup akrual diskresioner, biaya pengadaan utang, penyajian kembali laporan keuangan, litigasi auditor, kecenderungan pemberian opini *going concern*, dan *fraud*.

Peneliti mengambil salah satu proksi dalam pengukuran kualitas audit yaitu diukur menggunakan akrual diskresioner absolut sebagaimana digunakan oleh Siregar *et al.* (2011). Akrual diskresioner merupakan akrual yang besarnya dipengaruhi oleh diskresi (keleluasaan) manajemen (Scott, 2009) dalam (Siregar *et al.* 2011). Akrual diskresioner diukur menggunakan *Modified Jones Model*. Sebagai berikut :

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{i,t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{TA_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} + \alpha_4 \frac{\Delta CFO_{i,t}}{TA_{i,t-1}} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$TACC_{it}$	= Total Akrual perusahaan i pada periode t
$TA_{i,t-1}$	= Total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t- 1
$\Delta REV_{it}$	= Perubahan laba perusahaan pada tahun t
$\Delta REC_{it}$	= Perubahan piutang bersih ( <i>net receivable</i> ) perusahaan pada tahun t
$PPE_{i,t}$	= Aktiva tetap ( <i>gross property plant and equipment</i> ) perusahaan tahun t
$\Delta CFO_{i,t}$	= Perubahan arus kas operasi antara tahun t dari tahun
$\varepsilon_{i,t}$	= Residual error

Total akrual (TACC) dihitung dengan menggunakan pendekatan arus kas yaitu selisih antara laba bersih sebelum pos luar biasa dan operasi tidak dilanjutkan (EARN) dengan arus kas bersih dari kegiatan operasional (CFO). Akrual non diskresioner diukur berdasarkan rumus diatas sedangkan akrual diskresioner adalah selisih antara total akrual dengan akrual non diskresioner ( $\varepsilon_{i,t}$ ). Adapun perhitungan untuk *nondiscretionary accrual* menurut Jones yang dimodifikasi merumuskan sebagai berikut:

$$NDACC_{i,t} = \beta_0 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + \beta_1 \left[ \frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \beta_2 \left[ \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

- $NDACC_{i,t}$  = non discretionary akrual perusahaan i pada tahun t  
 $TA_{i,t-1}$  = Total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t- 1  
 $\Delta Sales_{i,t}$  = pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi utang usaha tahun t-1  
 $\Delta TR_{i,t}$  = piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang usaha tahun t-1  
 $PPE_{i,t}$  = aset tetap perusahaan i pada tahun t  
 $\varepsilon_{i,t}$  = error term perusahaan i pada tahun t

Dari perumusan persamaan diatas, akrual diskresioner dapat dihitung dengan rumus:

$$DACC_{i,t} = \frac{TACC_{i,t}}{TA_{i,t}} - NDACC_{i,t}$$

Variabel tersebut menggunakan variabel dummy dimana diberikan angka “1” apabila terdapat hasil total akrual diskresioner tersebut positif dan angka “0” sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik dari variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian ini, pada tabel 1 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 23 dengan observasi selama 5 tahun dengan data analisis sebanyak 115 data analisis berupa laporan keuangan dan ditambah dengan data analisis yang dibutuhkan untuk perhitungan kualitas audit dengan t-1 total terkumpul sebanyak 138 data analisis. Variabel kualitas audit dengan proksi akrual diskresioner yang telah di absolutkan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.7286 dengan standar deviasi sebesar 0.14664, variabel ukuran KAP memiliki nilai rata-rata sebesar 0.60 dengan standar deviasi sebesar 0.4390, variabel *audit tenure* dengan proksi lama hubungan dengan klien memiliki nilai rata-rata sebesar 1.417, dengan standar deviasi sebesar 0.2480, variabel rotasi KAP dengan proksi pergantian KAP memiliki nilai rata-rata sebesar 0.191, dengan standar deviasi sebesar 0.1535. Seluruh nilai rata-rata pada variabel independen memiliki nilai dengan koefisien positif.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	115	.40	1.00	.7826	.14664
Ukuran KAP	115	.0	1.0	.600	.4390
Audit Tenure	115	1.0	1.8	1.417	.2480

***PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, AUDIT TENURE, ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT***

Rotasi KAP	115	.0	.6	.191	.1535
Valid N (Listwise)	115				

- Sumber: *Software SPSS Statistics V17.0 (2020)*.
- Data : Laporan keuangan BEI 2015-2019.

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2 bahwa nilai koefisien korelasi determinasi yang telah disesuaikan atau *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.091. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa 9.1% dari variasi variabel dependen (kualitas audit) dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen (ukuran KAP, *audit tenure*, rotasi KAP). Sedangkan 90.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model yang disajikan. artinya nilai tingkat koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sangat rendah.

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi yang disesuaikan (Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.091	.13979	1.672

- Sumber: *Software SPSS Statistics V17.0 (2020)*.
- Data : Laporan keuangan BEI 2015-2019.

Uji F dipakai untuk menguji layak atau tidaknya model dari setiap variabelnya yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Uji F dengan menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) bertujuan untuk menguji pengaruh positif terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam Uji F adalah :

- H<sub>0</sub> :  $\mu_1 = \mu_2 = 0$  (ukuran KAP, *audit tenure* dan rotasi KAP secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas audit).
- H<sub>1</sub> :  $\mu_1 \neq \mu_2 \neq 0$  (ukuran KAP, *audit tenure* dan rotasi KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kualitas audit).

Berdasarkan Tabel ANOVA di tabel 3 diketahui bahwa tingkat signifikansi F sebesar 0.194 atau lebih besar dari 0.05 (0.194>0.05). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP, *audit tenure*, dan rotasi KAP tidak memiliki pengaruh signifikansi secara simultan terhadap kualitas audit.

**Tabel 3. Hasil Output Uji F**

**Output Uji F test ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.102	3	.034	1.736	.194 <sup>a</sup>
	Residual	.371	19	.020		
	Total	.473	22			

- Sumber: *Software SPSS Statistics V17.0 (2020)*.
- Data : Laporan keuangan BEI 2015-2019.

Uji T bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi dari  $T_{hitung} < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya, jika  $T_{hitung} > 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki nilai dari *probability value* sebesar 0,049 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.107. berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi hasil uji hipotesis yang memiliki  $< 0.05$  dan beta bernilai positif sehingga  $H_0$  diterima yang berarti ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Variabel *audit tenure* memiliki nilai dari *probability value* sebesar 0.372 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.914. berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi hasil uji hipotesis yang memiliki  $> 0.05$  dan beta bernilai positif sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel rotasi KAP memiliki nilai dari *probability value* sebesar 0.121 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1.622. berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi hasil uji hipotesis yang memiliki  $> 0.05$  dan beta bernilai positif sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Tabel 4. Output Uji Hipotesis & uji Signifikansi t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.440	.200		2.195	.041		
	Ukuran KAP	.183	.087	.547	2.107	.049	.613	1.632
	Audit Tenure	.110	.120	.186	.914	.372	.995	1.005
	Rotasi KAP	.403	.248	.421	1.622	.121	.612	1.634

- Sumber: *Software SPSS Statistics V17.0 (2020)*.
- Data : Laporan keuangan BEI 2015-2019.

Dari hasil pengujian diatas berdasarkan tabel 4 maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Kualitas audit} = 0.440 + 0.183 \text{ ukuran KAP} + 0.110 \text{ audit tenure} + 0.403 \text{ rotasi KAP}$$



Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ukuran KAP terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel ukuran KAP sebesar 2.107 dengan nilai probabilitas (taraf signifikansi) sebesar 0.049 lebih kecil dari 0.05 ( $0.049 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel *audit tenure* sebesar 0.914 dengan nilai probabilitas (taraf signifikansi) sebesar 0.372 lebih besar dari 0.05 ( $0.372 > 0.05$ ) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima (ditolak).

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah rotasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel kualitas audit sebesar 1.622 dengan nilai probabilitas (taraf signifikansi) sebesar 0.121 lebih besar dari 0.05 ( $0.121 > 0.05$ ) menunjukkan bahwa rotasi kap tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga tidak dapat diterima (ditolak).

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil dari pengaruh Independensi, *Audit Tenure*, dan Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. artinya auditor yang berfalsifikasi dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa KAP *Big Four* cenderung memiliki tingkat lebih tinggi dibandingkan auditor KAP *non Big Four*. Dikarenakan kemungkinan perusahaan yang telah percaya dengan reputasi KAP *Big Four* yang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan KAP *Non Big Four*
2. Secara parsial *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa lama perikatan audit tidak dapat dijadikan sebagai indikator dalam penelitian audit. Kedekatan auditor yang muncul karena hubungan dengan klien yang cukup panjang akan mempengaruhi kualitas audit. Semakin panjang *tenure* akan semakin menurunkan kualitas audit.
3. Secara parsial rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin sering

perusahaan melakukan rotasi KAP menyebabkan berkurang kualitas auditnya. Hal ini dapat disebabkan karena dengan seringnya pergantian auditor pada sebuah perusahaan, maka akan berkurangnya juga auditor dalam beradaptasi dengan lingkup baru dan pemahaman seorang auditor terhadap kliennya.

4. Secara Simultan atau bersama-sama independensi, *audit tenure*, rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dengan proksi akrual diskrisioner secara bersama sama tidak dapat dipengaruhi oleh besar ukurannya suatu KAP, seberapa lamanya ikatan auditor dengan kliennya dan pergantian Kantor Akuntan Publik.

### **Saran**

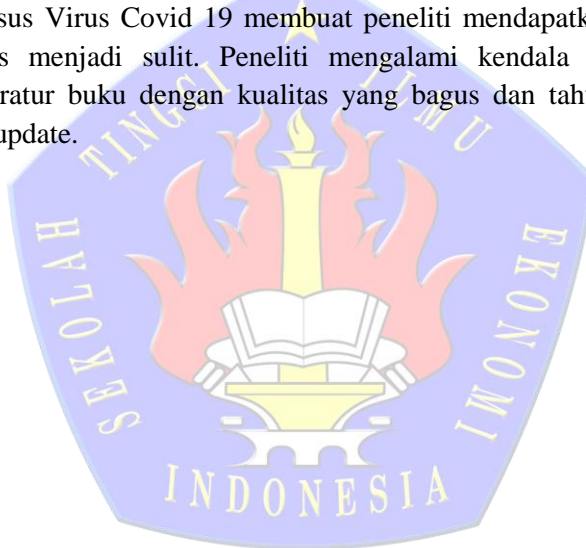
Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih tepat lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit. Penelitian selanjutnya dapat mengambil semua sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data atau informasi pengamatan lebih spesifik. Selanjutnya disarankan untuk meneliti tahun-tahun sebelum pengamatan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih. Dan dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama yang memungkinkan hasil dan kualitas pengamatan peneliti lebih detail dan jelas.
2. Untuk perusahaan tingkat independensi auditor harus diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan agar menghasilkan kualitas audit untuk memungkinkan hasil laporan keuangan yang tidak bias. Perusahaan sebaiknya menggunkan Kantor Akuntan Publik yang berfaliasi dengan *Big Four* dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang tidak berfaliasi *Big Four*. Sikap tidak berpihak yang dimiliki oleh auditor lebih menjamin dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang tidak berfaliasi *Big Four*.
3. Untuk auditor tingkat independensi lebih ditingkatkan dikarenakan sikap independensi merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Auditor harus menanamkan sikap mental kejujuran dari dalam diri dalam mempertimbangkan fakta-fakta. Sebaiknya auditor harus dapat menghindari hal-hal yang dapat menurunkan tingkat independensi auditor salah satunya ukuran kantor akuntan publik.

### **Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil analisis dan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang sangat rendah sebesar 9.1% artinya penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu independensi, audit tenure, rotasi KAP. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas audit tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Sampel dalam penelitian ini diambil dari perusahaan yang memiliki saham pada Bursa Efek Indonesia saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel berupa perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015-2019. Sehingga belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian hanya menggunakan pengambilan data dalam jangka waktu 5 tahun sehingga kurangnya lama periode waktu memungkinkan hasil cenderung lebih kongkrit dalam penelitiannya.
5. Kasus Virus Covid 19 membuat peneliti mendapatkan akses yang lebih luas menjadi sulit. Peneliti mengalami kendala untuk mendapatkan literatur buku dengan kualitas yang bagus dan tahun-tahun buku yang terupdate.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, & Nursiam (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pramaswaradana, & Astika (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). Universitas Udayana.
- Setiawati, T. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Fee Audit Dan Tenur Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogtakarta.
- Siti. 2010. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Kap Di Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Febrianti, Ni Made Dewi dan I Made Mertha. 2014. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(2). 503-518.
- Arens, A., Randal, E., & Beasley, M. S. (2011). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. In *Edisi Keduabelas*. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2011.04.006>
- Indah, S. N. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang ). *Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- PERDANA, M. A. (2014). Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik dan Rotasi Akuntan Publik (Partner Auditor) terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 20102013). *UNIVERSITAS DIPONEGORO*.

- Pertiwi, N., & Agusti, R. (2013). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE SUMATERA). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*.
- Safaroh, I., Susilawati, R., & Halim, A. (2016). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Rotasi KAP, dan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*.
- Sari, N. P. I. P., & Sudana, I. P. (2013). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR PADA KUALITAS PROSES AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 136–158.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Jurnal WRA*.
- Aldona, N. N., & Trisnawati, R. (2016). PENGARUH TENUR AUDIT , UKURAN KAP, ROTASI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Hidayat, R. L., & Wahjoe, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Switching, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *E-Proceeding of Management*, 6(2).
- Aini, K. (2009). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Jakarta)*.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Anggraita, V., Fitriany, Aulia, S., & Arywati. (2012). Pengaruh Persaingan Pasar Jasa Audit Terhadap Kualitas Audit: Peranan Regulasi Rotasi Dan Regulasi Corporate Governance. *SNA XV Banjarmasin*.
- Ardiani, N., DP, E. N., & Azlina, N. (2012). *PENGARUH AUDIT TENURE, DISCLOSURE, UKURAN KAP, DEBT DEFAULT, OPINION SHOPPING,*

*DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Ekonomi (Vol. 20). Retrieved from <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1179>*

Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*.

Biri, S. F. L. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Yogyakarta ). *Akuntransi Dewantara*. <https://doi.org/10.26460/AD.V3I2.3506>

Emmanuel OYEDOKUN, G., Okwuosa, I., & Isah, S. (2019). EFFECT OF AUDIT CHARACTERISTICS ON FINANCIAL REPORTING QUALITY OF LISTED CONSUMER GOODS COMPANY IN NIGERIA. *University Osogbo Journal of Management (FUOJM)*, 4(3), 161–180. Retrieved from [www.osogbojournalofmanagement.com](http://www.osogbojournalofmanagement.com)

Fahmi, M. N. (2016). PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DAN DISCLOSURE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Akuntabilitas*. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2770>

Fauzi, A. Z., Perdana, H. D., & . S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kepatuhan Pada Kode Etik Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Fraud ( Kecurangan ). *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.1.403>

Fitri Edyatami, N., & Sukarmanto, E. (n.d.). Prosiding Akuntansi Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit.

Fitriany, F., Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2016). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.12-27>

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>

Indriani, L., Amin, M., & Junaidi. (2015). PENGARUH FEE AUDIT, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI

BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03). Retrieved from <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6142>

Irma, A. F., Rispantyo, & KristiantoDjoko. (2015). PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT.

Jannah, R. (2020). PENGARUH TENURE AUDIT, FEE AUDIT DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2). Retrieved from <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/526>

Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). PENGARUH INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MOTIVASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*.

Melsyiana, A. (2016). PENGARUH AUDITOR TENURE, ROTASI AUDITOR, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). *UNIVERSITAS DIPONEGORO*. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/49014/1/05\\_MELSYIANA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/49014/1/05_MELSYIANA.pdf)

Muliani Singgih, E., & Rangga Bawono, I. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professiona Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Octaviana, A. (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, ROTASI AUDITOR, SPESIALSIASI AUDITOR, DAN UMUR PUBLIKASI PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi*.

Priyanti, D. F., & Dewi, N. H. U. (2017). The effect of audit tenure, audit rotation, accounting firm size, and client's company size on audit quality. *Jurnal Akuntansi*.

- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. *EkoPreneur* (Vol. 1). Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EPR/article/view/3668>
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2018). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69–78. Retrieved from <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mraai/article/view/2076/1908>
- Yakin, F. E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit.
- Rifai, M. (2020). *PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, ROTASI KAP DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Setiawati, T. (2020). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Fee Audit dan Tenur Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 42-58.
- Lamunuhia, S. F. (2018). *PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI 2014-2016)*.
- Sa'adah, K., & Kartika, A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MELAKUKAN AUDITOR SWITCHING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2016). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2).
- Rohmah, F. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Pendidikan Auditor, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).